

Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Islam Darussalam melalui Kegiatan Program Kampus Mengajar

Lela Rahmawati^{1*}, Hilmiyatun², Lalu Nova Saza Yusma³, Nur Alfilail⁴

^{1,4}Universitas Bumi Gora

^{2,3}Universitas Gunung Rinjani

Email: *hilmiyatun28@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan pengabdian ini adalah melihat sejauh mana dampak peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah sasaran yaitu SD Islam Darussalam. Mengingat begitu pentingnya pembelajaran bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan literasi numerasi. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan sebagai awal penugasan di sekolah SD Islam Darussalam. Observasi dilakukan selama kurang dari 1 minggu yaitu pada saat setelah selesai pelepasan langsung melakukan observasi sekolah dengan melihat bagian bagian sudut sekolah. Selama 1 minggu observasi sekolah bertujuan menemukan beberapa hal seperti keadaan sekolah, fasilitas sekolah, jumlah murid dan jumlah guru, serta kegiatan-kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain menggunakan metode observasi, wawancara juga dilakukan untuk mencari lebih jelas mengenai informasi tentang sekolah sasaran. Beberapa orang diwawancarai untuk mendapatkan informasi antara lain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pamong, dan operator sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang sekolah SD Islam Darussalam. Beberapa rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai berdasarkan hasil observasi yang ada di sekolah sasaran. Program yang direncanakan sudah berjalan sesuai harapan seperti berkolaborasi dengan guru kelas, diskusi terkait metode pembelajaran yang tidak monoton hanya satu arah, dan menciptakan suasana kelas yang hidup dan menarik dengan menggunakan media inovatif. Peserta didik sebelumnya sebelumnya hanya menggunakan buku paket saja, namun sejak diterapkan adaptasi teknologi peserta didik sudah mulai dikenalkan dengan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan power point. Selain itu, aplikasi canva juga dimanfaatkan untuk membantu pembuatan media pembelajaran seperti pembuatan grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya.

Kata kunci: *Literasi, Numerasi, SD Islam Darussalam*

Article Info

Received date: 29 May 2025

Revised date: 05 June 2025

Accepted date: 18 June 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi individu dan bangsa. Kita bisa lihat sebuah negara yang berkualitas dan mampu berdaya saing secara global melalui sumber daya manusia yang handal. Upaya yang komprehensif dan terintegrasi merupakan wujud agar pendidikan berkualitas dengan cara yaitu salah satunya menerapkan literasi dasar. Manfaat literasi yang paling signifikan dirasakan seseorang ialah dalam kemampuannya berbahasa, bukan hanya dalam hal membaca dan menulis, namun juga dalam mendengar dan berbicara. Siswa yang menerapkan kemampuan literasi dalam proses belajarnya dapat memahami materi yang diajarkan secara menyeluruh dan mendalam. Kebiasaan membaca dan menyimak berbagai informasi yang disajikan akan menambah, bahkan memperkaya kosa kata, gaya penulisan atau gaya bicara yang akan berdampak baik bagi kemampuan menulis dan berbicara seseorang. Penulis dan pembicara yang mumpuni adalah pembaca dan pendengar yang kuat.

Literasi juga mengembangkan kemampuan verbal seseorang sehingga ia mampu memberi respon yang tepat dalam situasi yang berbeda. Dalam hal inilah literasi pun bermanfaat meningkatkan kemampuan interpersonal seseorang dalam berinteraksi atau bekerjasama dengan individu lain atau dalam kelompok. Jika sekolah telah membangun budaya literasi, maka guru dan siswa akan terbiasa mengonsumsi beraneka ragam bacaan yang akan memberi mereka berbagai manfaat (Thanh, 2018).

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah nyata dalam situasi kehidupan sehari-hari guna memberikan informasi dalam format yang berbeda, baik itu grafik, tabel, maupun bagan, kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis untuk pengambilan keputusan (Rosalina dan Suhardi, 2020). Hal ini sejalan dengan Kemdikbud (2021) yang menyatakan bahwa literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan. Adapun tujuan pengabdian ini adalah melihat sejauh mana dampak peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah sasaran yaitu SD Islam Darussalam. Mengingat begitu pentingnya pembelajaran bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan literasi numerasi.

METODE

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan di SD Islam Darussalam antara lain yaitu melakukan kegiatan observasi. Observasi dilakukan sebagai awal penugasan di sekolah SD Islam Darussalam. Observasi dilakukan selama kurang dari 1 minggu yaitu pada saat setelah selesai pelepasan langsung melakukan observasi sekolah dengan melihat bagian-bagian sudut sekolah. Selama 1 minggu observasi sekolah bertujuan menemukan beberapa hal seperti keadaan sekolah, fasilitas sekolah, jumlah murid dan jumlah guru, serta kegiatan-kegiatan sehari-hari di sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah sasaran. Situasi dan kondisi kelas juga diamati untuk mengetahui langsung keadaan sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar bisa tahu hal program apa yang perlu disusun sesuai dengan keadaan sekolah dan tujuan Kampus Mengajar. Selain mengamati lingkungan sekolah dan ruangan kelas, observasi juga dilakukan pada peserta didik dengan melakukan pendekatan dan melihat proses belajar mengajar di kelas.

Selain menggunakan metode observasi, wawancara juga dilakukan untuk mencari lebih jelas mengenai informasi tentang sekolah sasaran. Beberapa orang diwawancarai untuk mendapatkan informasi antara lain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pamong, dan operator sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang sekolah SD Islam Darussalam.

Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan informasi mengenai sekolah SD Islam Darussalam antara lain terkait kondisi lingkungan kelas dan perpustakaan seperti masih rendahnya motivasi peserta didik dalam kegiatan literasi dan numerasi, keterbatasan buku bacaan yang menyebabkan kurangnya referensi buku bacaan, sehingga masih ada juga peserta didik yang belum bisa membaca. Ruangan kelas juga masih belum diisi dengan mading atau poster yang menarik seperti pojok baca dan mading yang kosong tidak terisi tulisan atau informasi menarik. Dalam hal ini, SD Islam Darussalam menyediakan beberapa fasilitas seperti koneksi jaringan internet, buku pembelajaran, serta rancangan pembelajaran yang dijadikan panduan mengajar untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah ini juga menyediakan fasilitas seperti aula, mushola, serta perpustakaan. Namun ketersediaan buku bacaan seperti buku cerita masih terbatas, sehingga siswa jarang mengunjungi perpustakaan. Sehingga yang menjadi salah satu kendala di sekolah ini adalah masih ada siswa yang belum bisa membaca, ataupun yang masih terbata-bata dalam membaca dan kurangnya motivasi untuk membaca.

Sedangkan dalam aspek teknologi, SD Islam Darussalam memiliki akses internet dengan koneksi jaringan yang stabil dan mempunyai laptop untuk menunjang pembelajaran adaptasi teknologi. Namun, pada saat pembelajaran TIK satu laptop digunakan untuk 3 siswa dikarenakan jumlah laptop yang masih belum cukup. Sehingga, dirasa masih kurang efektif bagi peserta didik

karena kekurangan alat teknologi yang terbatas. Selain itu dalam aspek administrasi melakukan observasi juga terkait daftar hadir siswa dan daftar kehadiran guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam penugasan di SD Islam Darussalam antara lain:

1. Pembuatan poster edukasi dan administrasi kelas
Poster edukasi merupakan hasil karya dari siswa baik berupa gambar maupun tulisan. Poster edukasi ini ditempel di kelas yang masih kosong atau belum ada poster edukasi semenarik mungkin. Sedangkan, untuk administrasi kelas mahasiswa membuat struktur kelas, jadwal piket, dan denah kelas agar suasana kelas semakin hidup dan tidak membosankan dengan adanya poster dan administrasi kelas yang dibuat.
2. Menghidupkan kembali mading sekolah dengan membuat tema mading yang berbeda di setiap minggunya, untuk meningkatkan semangat siswa dalam membuat karya. Selain itu, mahasiswa juga membuat lomba antar kelas untuk meningkatkan literasi maupun numerasi peserta didik agar semakin semangat belajar.
3. Kelas bimbingan calistung, kelas bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi terutama untuk siswa yang masih belum bisa membaca. Kegiatan ini dilaksanakan setelah imtaq dan ketika jam istirahat di perpustakaan. Selain itu, kelas bimbingan ini juga meliputi program individu, yaitu belajar berhitung menggunakan media pembelajaran berupa karton yang berbentuk 10 jari. Selain itu, siswa juga diajarkan mengenai cara menulis pantun
4. English class, kegiatan ini kami laksanakan setiap hari sabtu sore, siswa yang mendaftar untuk mengikuti kelas ini mulai dari kelas 4 sampai kelas 6. Kegiatan ini merupakan kelas tambahan untuk siswa yang ingin belajar bahasa inggris diluar jam pelajaran dengan materi yang sesuai dengan pembelajaran di kelas.
- 5) Kebersihan, kegiatan ini memberikan edukasi kepada siswa tentang jenis sampah dan bagaimana cara membuang sampah yang benar. Kami mensosialisasikan program ini ketika jam pelajaran olahraga.
5. Program Ramadhan, untuk mengisi waktu di bulan ramadhan. Kami mengadakan beberapa lomba untuk para peserta didik, seperti lomba pidato bahasa indonesia, lomba adzan, lomba tahfidz, cover sholawat hingga lomba fashion show. Lomba ini dilaksanakan sebelum libur menjelang hari raya selama empat hari.
6. Membantu kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Darussalam mempunyai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan TPQ. Selama penugasan kami juga turut serta membantu untuk mengisi kegiatan tersebut, kegiatan TPQ dilaksanakan mulai dari hari senin sampai kamis di sore hari, dan untuk kegiatan pramuka dilaksanakan di hari jumat sore.
7. Adaptasi Teknologi, siswa SD Islam Darussalam juga mendapatkan mata pelajaran tentang teknologi. Tim mahasiswa kampus merdeka juga turut serta dalam membantu siswa dalam belajar, materi pembelajaran mengenai adaptasi teknologi ini seputar microsoft office word. Kelas yang mendapatkan mata pelajaran TIK mulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Untuk AKM kelas pretest dan juga posttest telah kami laksanakan. Salah satu dari adaptasi teknologi yang merupakan proker individu adalah mengenalkan siswa pada scratch, yaitu bahasa pemrograman untuk pemula yang ingin belajar pemrograman.
8. Literasi selama 15 menit sebelum belajar, untuk program kerja ini kami laksanakan di perpustakaan dikarenakan jumlah buku bacaan yang ada di perpustakaan sekolah sangat terbatas. Sehingga program kerja literasi ini bisa kami laksanakan tetapi masih belum efektif dan terbatas.
9. Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, untuk program kerja ini kami membuat jadwal kunjungan perpustakaan untuk masing-masing kelas. Jadwal kunjungan ini dimulai setelah pelaksanaan imtaq. Kelas bimbingan calistung juga dilaksanakan di perpustakaan. Sedangkan untuk pojok baca, kami membuat pojok baca di perpustakaan dengan merapikan meja dan menghias agar terlihat menarik sehingga meningkatkan minat baca siswa.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a) Mengajar

Analisis dari beberapa kegiatan yang sudah dijalankan pada program Kampus Mengajar di SD Islam Darussalam telah sesuai dengan ketercapaian tujuan program Kampus Mengajar. Ketercapaian tujuan program meliputi baik dari segi penanaman rasa empati dan kepekaan sosial dalam diri mahasiswa terhadap beberapa masalah dan kendala yang ditemui di sekolah sasaran. Dari permasalahan yang ada mahasiswa sudah mampu mengatasi dan berpikir kritis disertai dengan melatih diri untuk belajar bermusyawarah, belajar mengasah kemampuan berpikir dalam bekerjasama meskipun berbeda lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah/kendala yang dihadapi.

Beberapa rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai berdasarkan hasil observasi yang ada di sekolah sasaran. Program yang direncanakan sudah berjalan sesuai harapan seperti berkolaborasi dengan guru kelas, diskusi terkait metode pembelajaran yang tidak monoton hanya satu arah, dan menciptakan suasana kelas yang hidup dan menarik dengan menggunakan media inovatif.

Sebelumnya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah kadang hanya mengandalkan buku paket, sehingga suasana kelas terlalu monoton. Sehingga, dengan adanya program kampus mengajar di sekolah sasaran sudah membantu dan membawa perubahan bagi guru maupun peserta didik dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran terutama dalam bidang literasi dan numerasi.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan juga sudah terlihat beberapa perubahan lebih baik dengan terisinya mading yang sebelumnya kosong tidak terisi. Dengan adanya mading yang dibuat dengan tema yang berbeda setiap waktu membantu peserta didik ikut belajar berkontribusi dari peserta didik juga semakin meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya. Sehingga, kelas lebih menarik dan tidak membosankan suasana kelas. Hal itu memberikan efek lebih baik bagi peserta didik semakin antusias dan semangat dalam belajar.

b) Membantu Adaptasi Teknologi

Teknologi Analisis hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru, dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi (Maulidah, 2019). Peserta didik sebelumnya hanya menggunakan buku paket saja, namun sejak diterapkan adaptasi teknologi peserta didik sudah mulai dikenalkan dengan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan power point. Selain itu, aplikasi canva juga dimanfaatkan untuk membantu pembuatan media pembelajaran seperti pembuatan grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya.



Gambar 1 Penempelan mading oleh peserta didik



Gambar 2 kegiatan numeras



Gambar 3 Mading dan poster

SIMPULAN

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan dari kampus mengajar ini adalah membantu sekolah-sekolah yang masih kurang dalam fasilitas ataupun masih terakreditasi C serta menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia pendidikan terutama bagi mahasiswa jurusan non pendidikan. Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui program ini meliputi membantu kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, serta adaptasi teknologi. Selain itu, membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa yang ada di sekolah sasaran.

Saran untuk program kampus mengajar angkatan selanjutnya adalah memberikan pemahaman terkait pelaksanaan kampus mengajar kepada sekolah yang masuk ke daftar sekolah penugasan program kampus mengajar. Hal ini dimaksudkan agar sekolah bisa membedakan antara mahasiswa program kampus mengajar dengan mahasiswa PPL (magang). Serta sekolah tidak merasa diberatkan dengan adanya mahasiswa program kampus mengajar.

REFERENSI

- Kemdikbud. 2017. Materi Pendukung Literasi Numerasi “Gerakan Literasi Nasional”. Jakarta. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian dan Kebudayaan.
- Mulyati, E., Fauzan, M. N., & Elisabeth, C. R. (2021). Pendampingan Kampus Mengajar Angkatan 1 Dalam Lingkup Sekolah di Daerah 3T. *Merpati*, 3(1), 27-38.
- Rosalina, S. S., & Suhardi, A. (2020). Integrative Science Education and Teaching Activity Journal Need Analysis of Interactive Multimedia Development with Contextual

- Approach on Pollution Material. INSECTA Integrative Science Education and Teaching Activity Journal, Vol. 1, No. 1, pp. 93–108.
- Tenny, T., Nisa, A. K., & Murtaplah, M. (2022). Pengembangan literasi dan numerasi dalam proses belajar dan mengajar berbagai mata pelajaran.
- Thanh, N. N. (2018, 8 10). Literacy Skills - The Root of All Knowledge. Teach SDGs. Retrieved June, 2021, from <http://www.teachsdgs.org/blog/literacy-skills-the-root-of-all-knowledge>